

Hasil Penelitian

Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat mengenai Penanganan Awal pada Luka Bakar di Desa Ariate Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat

Yaustien Shenny Tauran¹, Is Ikhsan Hataul², Stefanus Cahyo Ariwicaksono²

¹Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon

²Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon

Corresponding author email: ikhsan.hataul@gmail.com

Abstrak

Luka bakar merupakan kerusakan jaringan pada kulit yang disebabkan karena sinar matahari, cairan panas, api, listrik, dan bahan kimia. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai penanganan awal pada luka bakar menyebabkan penanganan awal pada luka bakar menjadi kurang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penanganan awal pada luka bakar di Desa Ariate, Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang menggunakan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Ariate, Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan data kuesioner yang diisi oleh responden kemudian ditabulasi, *coding*, *entry*, dan *cleaning*, lalu dilakukan analisis pada hasil data tersebut. Hasil penelitian ini didapatkan gambaran tingkat pengetahuan masyarakat Desa Ariate termasuk kedalam kategori cukup dan kategori baik, dengan persentase sebesar 84,5% yang terdiri dari 44% termasuk kategori cukup dan 40,5% termasuk kategori baik. Melalui penelitian ini, disarankan adanya upaya sosialisasi dari tenaga/dinas kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penatalaksanaan awal luka bakar.

Kata kunci: Luka Bakar, Tingkat Pengetahuan

Abstract

Burns are tissue damage to the skin caused by sunlight, hot liquids, fire, electricity, and chemicals. Lack of public knowledge about the initial treatment of burns causes the initial treatment of burns to be less precise. The purpose of this study was to describe the level of public knowledge regarding the initial treatment of burns in Ariate Village, Huamual District, West Seram Regency. This research is a descriptive quantitative research design that uses a cross-sectional design. The population of this research is all people who live in Ariate Village, Huamual District, West Seram Regency, with a sampling technique that is simple random sampling. This study uses questionnaire data filled out by respondents and then tabulated; coding, entry, and cleaning; then analysis is carried out on the results of the data. The results of this study obtained an overview of the level of knowledge of the people of Ariate Village, including the sufficient category and the good category, with a percentage of 84.5% consisting of 44% for the sufficient category and 40.5% for the good category. Through this research, it is suggested that there should be socialization efforts from health workers/offices to the community to increase people's knowledge about the initial management of burns.

Keywords: Burns, Knowledge Level

PENDAHULUAN

Luka bakar merupakan kerusakan pada kulit yang disebabkan oleh trauma panas, seperti api, air panas, listrik, kimia, radiasi, dan dapat juga disebabkan oleh trauma dingin. Penyebab terbanyak kasus luka bakar pada orang dewasa disebabkan karena terkena api, dengan persentase tertinggi yaitu sebesar 53,1%. Sedangkan pada anak penyebab terbanyak yaitu terkena air panas dengan persentase sebesar 52%.¹

Data WHO tahun 2018 menunjukkan sekitar 180.000 orang di dunia meninggal, akibat luka bakar yang terjadi setiap tahun.² Luka bakar termasuk kasus yang tidak jarang terjadi di kalangan masyarakat, baik luka bakar yang ringan maupun luka bakar yang berat.³ Sekitar 80% kasus luka bakar terjadi di rumah, akibat dari banyaknya aktivitas yang berhubungan dengan api dan listrik, sementara itu sekitar 20% kasus luka bakar terjadi di tempat kerja.⁴

Menurut *Australian and New Zealand Burn Association* tahun 2016, kasus luka bakar yang tertinggi terjadi di rumah dengan kasus luka bakar pada anak sebesar 82%, dan kasus luka bakar yang terjadi pada orang dewasa sebesar 56%.⁵ Karena banyaknya kasus luka bakar yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, dan besarnya jumlah persentase kejadian luka bakar yang dialami oleh anak, membuat peran orang tua dan orang dewasa menjadi sangat penting

terutama dalam melakukan pencegahan dan penanganan awal pada kasus luka bakar.⁴

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Indonesia tahun 2018, mencatat bahwa kasus luka bakar yang terjadi adalah sekitaran 1,3% dan untuk Maluku sebesar 0,8%.³ Kabupaten Seram Bagian Barat merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Maluku, yang memiliki luas wilayah 5.033,38 km² dan memiliki jumlah penduduk pada tahun 2021 sebanyak 208.009 jiwa.⁶

Kabupaten Seram Bagian Barat terdiri dari 11 Kecamatan, 92 Desa, dan 115 Dusun. Kabupaten Seram Bagian Barat terbagi menjadi kawasan lahan basah yang meliputi Kecamatan Kairatu dan Kecamatan Seram Barat khususnya Desa Kawa, dan lahan kering meliputi seluruh wilayah Kecamatan di Seram Barat. Desa Ariate merupakan desa yang berada di Kabupaten Seram Bagian Barat, dan termasuk kedalam wilayah lahan kering.⁶

Hal ini yang menyebabkan masyarakat yang tinggal di Desa Ariate membutuhkan pengetahuan yang baik, dalam pencegahan dan penanganan awal pada luka bakar. Tingkat pengetahuan yang dimiliki mempengaruhi baik dan buruknya penanganan awal pada luka bakar. Semakin baik pengetahuan seseorang maka semakin baik juga penanganan awal yang dilakukan.⁷ Penanganan yang kurang baik dapat menyebabkan komplikasi pada luka bakar seperti

infeksi pada luka, kontraktur, dan bahkan dapat menyebabkan syok pada luka bakar yang luas.⁸

Hal ini menjadi landasan peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran tingkat pengetahuan masyarakat Desa Ariate Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Desa Ariate Kecamatan Huamual kabupaten Seram Bagian Barat dan dilakukan pada bulan September 2022. Populasi pada penelitian ini adalah Masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Ariate Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 200 responden dalam rentan usia 13 sampai > 61 tahun yang tinggal di Desa Ariate dan bersedia menjadi responden.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, dimana sampel akan dipilih secara acak berdasarkan jumlah sampel yang telah ditetapkan dengan menggunakan rumus perhitungan minimal sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tingkat pengetahuan mengenai penanganan awal pada luka bakar yang disusun oleh peneliti dan telah divalidasi pada tahun 2022 pada masyarakat Desa Hatu Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah. Kuesioner ini terdiri dari 15 buah pertanyaan dan menggunakan Skala

Guttman. Hasil validasi kuesioner dinyatakan valid dimana r hitung > nilai tabel, serta didapatkan nilai *Cronbach* alpha sebesar 0,869 dimana kuesioner dinyatakan reliabel.

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisa univariat untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penanganan awal pada luka bakar. Perhitungan jumlah dan persentase dari hasil data akan diolah menggunakan *statistical package for social science* (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase
<u>Jenis kelamin</u>		
Laki-laki	82	41
Perempuan	118	59
<u>Usia</u>		
Remaja	45	22,5
Dewasa	129	64,5
Usia lanjut	26	13
<u>Tingkat Pendidikan akhir</u>		
SD	55	27,5
SMP	69	34,5
SMA	62	31
S1	14	7
<u>Pekerjaan</u>		
Ibu Rumah Tangga	88	44
Nelayan	18	9
Petani	67	33,5
Wiraswasta	12	6
PNS	8	4
Pelajar	7	3,5

Berdasarkan gambaran tabel 1 di atas, menunjukkan hasil distribusi responden

berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan akhir, dan pekerjaan pada masyarakat Desa Ariate tahun 2022. Berdasarkan data di atas, jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 118 responden (59%), pada kelompok usia didapatkan kelompok usia terbanyak adalah dewasa yaitu sebanyak 129 responden (64,5%), pada tingkat pendidikan akhir ditemukan bahwa jumlah responden dengan tingkat pendidikan akhir sekolah menengah pertama adalah yang terbanyak yaitu sebanyak 69 responden (34,5%), dan pekerjaan responden terbanyak adalah ibu rumah tangga sebanyak 88 responden (44%).

Distribusi tingkat pengetahuan responden mengenai penanganan awal pada luka bakar berdasarkan jenis kelamin

Distribusi tingkat pengetahuan responden mengenai penanganan awal pada luka bakar berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan, digambarkan pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Distribusi tingkat pengetahuan responden mengenai penanganan awal pada luka bakar berdasarkan jenis kelamin

JK	Tingkat Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	n	%	n	%	n	%	N	%
L	31	37,8	37	45,1	14	17,1	82	100
P	50	42,4	51	43,2	17	14,4	118	100
Total	81	40,5	88	44	31	15,5	200	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan pada laki laki sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 37 responden

(45,1%), sedangkan pada perempuan didapatkan hasil yang sama dimana sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 51 responden (43,2%).

Distribusi tingkat pengetahuan responden mengenai penanganan awal pada luka bakar berdasarkan usia

Berdasarkan kelompok usia, responden yang telah mengisi kuesioner dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu kelompok usia remaja (13-25 tahun), kelompok usia dewasa (26-61 tahun), dan kelompok usia lanjut (lebih dari 61 tahun). Distribusi tingkat pengetahuan responden mengenai penanganan awal pada luka bakar berdasarkan usia digambarkan pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Distribusi tingkat pengetahuan responden mengenai penanganan awal pada luka bakar berdasarkan usia.

Usia	Tingkat Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Remaja	20	44,4	20	44,4	5	11,2	45	100
Dewasa	61	47,3	57	44,2	11	8,3	129	100
Usia Lanjut	0	0	11	42,3	15	57,7	26	100
Total	81	40,5	88	44	31	15,5	200	100

Berdasarkan tabel 3, didapatkan tingkat pengetahuan baik terbanyak berada pada kelompok usia dewasa (47,3%) dan tingkat pengetahuan kurang terbesar berada pada kelompok usia lanjut (57,7%).

Distribusi tingkat pengetahuan responden mengenai penanganan awal pada luka bakar berdasarkan tingkat pendidikan akhir

Distribusi tingkat pengetahuan responden mengenai penanganan awal pada luka bakar berdasarkan tingkat pendidikan akhir digambarkan pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Distribusi tingkat pengetahuan responden mengenai penanganan awal pada luka bakar berdasarkan tingkat pendidikan akhir

Tingkat Pendidikan Akhir	Tingkat Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	n	%	n	%	N	%	n	%
SD	6	13,3	30	66,7	9	20	45	100
SMP	32	46,4	27	39,1	10	14,5	69	100
SMA	30	41,7	30	41,7	12	16,7	72	100
S1	13	92,9	1	7,1	0	0	14	100
Total	81	40,5	88	44	31	15,5	200	100

Berdasarkan tabel 4, didapatkan responden dengan tingkat pengetahuan yang baik berada pada kelompok masyarakat dengan tingkat pendidikan akhir strata satu (S1) sebesar 92,9% dan responden dengan tingkat pengetahuan yang kurang berada pada kelompok masyarakat dengan tingkat pendidikan akhir sekolah dasar (SD) sebesar 20%.

Distribusi tingkat pengetahuan responden mengenai penanganan awal pada luka bakar berdasarkan pekerjaan

Distribusi tingkat pengetahuan responden mengenai penanganan awal pada luka bakar berdasarkan pekerjaan digambarkan pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Distribusi tingkat pengetahuan responden mengenai penanganan awal pada luka bakar berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Tingkat Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Ibu Rumah Tangga	15	22	38	55,8	15	22	68	44
Nelayan	7	38,9	8	44,4	3	16,7	18	9
Petani	21	31,3	34	50,7	12	15,9	67	33,5
Wiraswasta	9	75	2	16,7	1	8,3	12	6
PNS	7	87,5	1	12,5	0	0	8	4
Pelajar	22	81,5	5	18,5	0	0	27	3,5
Total	81	40,5	88	44	31	15,5	200	100

Berdasarkan tabel 5, didapatkan responden dengan tingkat pengetahuan yang baik adalah kelompok masyarakat yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS) sebesar 87,5% dan responden dengan tingkat pengetahuan yang kurang adalah kelompok masyarakat yang bekerja sebagai ibu rumah tangga sebesar 44%.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki, dan gambaran tingkat pengetahuan antara keduanya tidak jauh berbeda, dimana baik laki-laki maupun perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang lebih banyak pada kategori cukup. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh khairuniza dkk pada tahun 2021 menunjukkan bahwa, tidak adanya hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dan tingkat pengetahuan.⁹ Adanya juga perbedaan jumlah responden antara perempuan dan responden laki-laki, dapat juga

mempengaruhi hasil dari perhitungan nilai rata-rata.¹⁰

Pada penelitian ini juga, peneliti mendapatkan gambaran tingkat pengetahuan yang dibagi berdasarkan usia responden. Hal ini menggambarkan bahwa rata-rata usia di Desa Ariate adalah kelompok usia produktif yaitu kisaran usia 26-61 tahun.¹¹ Pada usia produktif seseorang cenderung memiliki aktivitas yang padat serta memiliki kemampuan kognitif yang baik, sehingga mendorong seseorang untuk mendapatkan pengalaman yang baru dan informasi baru dengan baik. Usia juga mempengaruhi pola pikir serta daya tangkap, serta seseorang yang termasuk kedalam usia produktif cenderung mampu memecahkan masalah yang dihadapi dengan sendirinya.⁹

Pada penelitian ini, didapatkan gambaran tingkat pengetahuan yang berbeda berdasarkan tingkat pendidikan akhir responden. Gambaran tingkat pengetahuan responden dengan tingkat pendidikan akhir strata satu (S1) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, daripada responden dengan tingkat pendidikan akhir yang lain. Hasil penelitian ini juga menggambarkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan, karena seseorang dengan tingkat pendidikan yang tinggi, dapat memberikan respon yang lebih rasional terhadap suatu informasi yang diterima, dan cenderung akan berpikir mengenai perkembangan informasi.¹² Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin baik pengetahuan yang diperoleh.⁹

Penelitian ini juga menggambarkan tingkat pengetahuan responden berdasarkan pekerjaan. Pekerjaan yang didapat dari pengisian kuesioner adalah ibu rumah tangga, nelayan, petani, wiraswasta, pegawai negeri sipil (PNS) yang bekerja sebagai guru, dan pelajar. Dari penelitian ini menggambarkan bahwa ada perbedaan antara tingkat pengetahuan pada beberapa pekerjaan tertentu.

Hal berbeda tersebut juga dijelaskan oleh penelitian lainnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Purwoko tahun 2018, mengatakan bahwa tidak adanya hubungan antara pekerjaan dan tingkat pengetahuan seseorang. Hal ini disebabkan karena pengetahuan bisa didapatkan dengan membaca, mendengarkan, melihat, merasa, dan bertukar pikiran. Meskipun pekerjaan seseorang membuat aktivitasnya lebih banyak di rumah, namun orang tersebut tetap dapat berinteraksi dan mendapatkan pengetahuan melalui media sosial atau media massa, sehingga tidak menutup kemungkinan orang yang hanya di rumah saja memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan yang bekerja di tempat lain. Sehingga pekerjaan tidak menjadi batasan seseorang untuk memperoleh pengetahuan karena tidak adanya batasan untuk mendapat ilmu.¹³

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian,

ditemukan tingkat pengetahuan masyarakat Desa Ariate terhadap penanganan awal luka bakar masuk kategori cukup dan baik dengan persentase sebesar 84,5% terdiri dari 44% yang termasuk kategori cukup dan 40,5% yang termasuk kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan untuk perlu adanya upaya sosialisasi dan penyuluhan serta pelatihan oleh tenaga kesehatan, baik dinas kesehatan maupun tenaga kesehatan di Puskesmas terhadap masyarakat terkhususnya masyarakat pedesaan, dalam rangka meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang kesehatan terkhusus terhadap penatalaksanaan awal pada luka bakar.

REFERENSI

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman nasional pelayanan kedokteran tatalaksana luka bakar. 2019;8(5):55.
2. Haryono W, Wibianto A, Sakti NHT, Cibabat R, Soreang R. Epidemiologi dan karakteristik pasien luka bakar di RSUD Cibabat dalam periode 5 tahun (2015–2020): Studi retrospektif. *Cermin Dunia Kedokt.* 2021;48(4):208–10.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan nasional RISKESDAS 2018. Vol. 1, Kementerian Kesehatan RI. 019.581 p.
4. Verawati, Erlin AN. Gambaran pengetahuan masyarakat tentang penanganan pertama luka bakar di Kelurahan Baktijaya Kota Depok. *J Kefarmasian.* 2021;8(9):77–88.
5. The Australian and New Zealand Burn Association. *Emergency Management of Severe Burns.* 18th ed. 2016. 10–58 p.
6. Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Provinsi Maluku (DPMPTSP). Gambaran umum Kabupaten Seram bagian Barat.
7. Ramdani ML. Peningkatan pengetahuan bahaya luka bakar dan P3K kegawatan luka bakar pada anggota Ranting Aisyiyah. *Univ Muhammadiyah.* 2019;103–6.
8. Haikal SMS, Susilo AP. Kontinuitas perawatan dan pencegahan komplikasi pada luka bakar. *J Kedokt Mulawarman.* 2021;8(1):32.
9. Khairunissa Z, Sofia R, Magfirah S. Hubungan karakteristik dan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan covid-19 pada Masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa. *Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.* 2021.
10. Rahmawati WD, Sukmaningtyas W, Muti RT. Hubungan antara jenis kelamin dan program studi dalam mempengaruhi pengetahuan bantuan hidup dasar pada mahasiswa. *Borneo Nurs J.* 2021;4(1):18–24.
11. Wheeler EG. *Periods of human life.* *Bost Med Surg J.* 1840;22(25):395–6.
12. Damayanti M, Sofyan O. Hubungan tingkat pendidikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di Dusun Sumberan Sedayu Bantul tentang pencegahan Covid-19 bulan Januari 2021. *Maj Farm.* 2022;18(2):220–6.
13. Purwoko M. Hubungan tingkat pendidikan dan pekerjaan dengan tingkat pengetahuan mengenai kanker ovarium pada wanita. *Mutiara Med J Kedokt dan Kesehat.* 2018;18(2):45–8.